

Judul Program : Sang Pemenang
Tema : Rahasia Kehidupan Yang Diubahkan
Durasi : 15 Menit
Sumber : *Buku Every Man a Warrior (seri 3 jilid) oleh Lonnie Berger, "The Navigators"*

Musik Tema -----

Prolog

PEMBAWA ACARA: Jangan pernah puas dengan hasil yang biasa-biasa saja, tapi capailah hasil yang luar biasa. Ambil tanggung jawab lebih dari apa yang seharusnya Anda lakukan,. Sebagaimana tubuh membangun otot ketika menghadapi aktivitas yang berat, demikian juga Seorang Pria perlu menghadapi tantangan hidup dengan tekad untuk menjadi Sang Pemenang. Bersama saya Otty Priambodo dan Pdt. Eslo Manik, kita akan belajar untuk mengerti "Rahasia Kehidupan Yang Diubahkan".

Musik selingan -----

URAIAN – DIALOG

PEMBAWA ACARA: Pak Manik, kehadiran kita sebagai orang Kristen, dipanggil untuk membawa pengaruh dalam masyarakat dalam hal kebaikan. Seumpama garam menambah rasa dan mengawetkan makanan, atau ibarat cahaya menghasilkan kehidupan dan kesehatan, melalui perbuatan baik dalam masyarakat, menghasilkan perubahan yang memuliakan Bapa di surga. Pertanyaannya ialah: "Apa yang menjadi Rahasia Kehidupan yang Diubahkan?"

NARA SUMBER: Ya Pak Otty, sebuah kenyataan adalah bahwa begitu banyak dan mudahnya orang Kristen menutup mata terhadap realitas dan mengatakan bahwa semuanya baik-baik, padahal dalam kenyataannya, perlu adanya perubahan.

Seorang peneliti, yaitu George Barna mengatakan, bahwa sementara kebangunan rohani telah terjadi di bagian-bagian lain di dunia ini, jumlah orang Kristen tetap tidak berubah di Amerika sejak 1950-an. Ini di Amerika.

Seiring dengan kemajuan di berbagai bidang, nilai-nilai budaya juga mengalami perubahan, dan telah membawa manusia bukan pada tingkat kehidupan yang lebih baik, namun justru menjadi lebih buruk.

PEMBAWA ACARA: Dan itu juga terjadi dalam kehidupan orang Kristen ya Pak?

NARA SUMBER: Ya, benar.

PEMBAWA ACARA: Mengapa demikian Pak, apa sebenarnya yang terjadi?

NARA SUMBER: Ya, bagi kita juga perlu memperhatikan di sini. Yesus memperingatkan kita tentang hal ini? – Kita perlu mempertimbangkan gambaran yang luas sebelum kita berpikir tentang bagaimana hal ini mempengaruhi kita secara pribadi.

Alkitab mengatakan kepada kita bahwa ketika Kristus Yesus mati di kayu salib Ia membayar harga untuk dosa dunia dan menebus kita - membeli kita kembali, untuk memiliki hubungan dengan Allah. Ia membayar, dengan darah-Nya, bagi kita untuk menjadi anak-anak Allah karena iman kepada-Nya. Kekristenan adalah semua tentang hubungan yang dipulihkan ini antara Allah dengan manusia.

PEMBAWA ACARA: Ini sebuah pilihan bagi kita Pak?

NARA SUMBER: Seorang Kristen adalah orang yang telah percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat-Nya dan karena itu memiliki *hubungan yang hidup* dengan Dia. Orang yang telah mengalami perubahan dalam identitasnya - dari anak Adam menjadi anak Allah. Ingat Pak Otty, bahwa Allah tidak memiliki cucu, hanya anak-anak. Kekristenan bukanlah soal *tradisi* melainkan *keputusan pribadi* untuk menjadi anak Allah. Ini bukan tentang *agama* dan *aturan* melainkan ketaatan akan Firman Kristus.

PEMBAWA ACARA: Kekristenan adalah tentang ketaatan akan Firman Allah.

NARA SUMBER: Ya, dan perintah yang pertama dan terbesar ialah untuk *mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa dan pikiran*. Mengasihi Allah adalah *dasar* dari kehidupan Kristen. Saya selalu tekankan dalam Sang Pemenang, untuk menciptakan waktu dalam jadwal kita untuk belajar dan merenungkan Firman Allah.

PEMBAWA ACARA: Waktu Teduh atau Saat Teduh, begitu Pak?

NARA SUMBER: Ya, Waktu Teduh atau Saat Teduh. Kita perlu membaca, memahami dan menerapkan ajaran-ajaran Alkitab. Mengapa? Karena: "*Segala tulisan yang diilhamkan Allah adalah bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan, untuk mendidik orang dalam kebenaran; sehingga setiap manusia kepunyaan Allah dapat diperlengkapi untuk setiap pekerjaan yang baik.*"

Allah ingin menjamah dan mengubah hidup. Alkitab mengatakan: "*Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri.*" (Yakobus 1:22)

PEMBAWA ACARA: Jadi, ketika hidup kita hanya sebagai pendengar Firman saja, maka sebenarnya kita ini penipu?

NARA SUMBER: Ya, kita sudah menipu diri kita sendiri d dalam hidup kita. Oleh karena itu sebelum kita mulai mempelajari bidang-bidang praktis yang menyangkut: uang, pernikahan, membesarkan anak-anak, pekerjaan, kemurnian dan masa-masa sulit, kita harus memahami alasan sebenarnya untuk mempelajari Kitab Suci: *".... melakukan apa yang dikatakan oleh Firman."* Yakobus selanjutnya mengatakan: *"Tetapi siapa yang meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan orang, dan bertekun di dalamnya, jadi bukan hanya mendengar lalu melupakannya, tetapi sungguh-sungguh melakukannya, ia akan berbahagia oleh perbuatannya."* (Yakobus 1:25)

Musik selingan -----

PEMBAWA ACARA: Pak Pd, Manik, pada saat kita meneliti bagian dari Firman Tuhan yang kita baca, pasti ada rahasia yang kita dapat temukan?

NARA SUMBER: Ya, Alkitab bukanlah semata-mata buku yang dihormati; itu adalah *Firman Allah yang hidup* dan yang mengandung janji bahwa apa yang dikatakannya tidak akan kembali dengan sia-sia. Hal ini adalah seumpama sebutir benih yang ditabur dan akan dan bertumbuh di dalam hati.

Dan dalam kesempatan ini saya mengajak kita membaca dari Lukas 6:46-49 dan kemudian kita mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan "satu" saja rahasia dari dalamnya. Nah bisakah Pak Otty membacanya?

PEMBAWA ACARA: Tentu. Lukas 6:46-49 berkata:

"Mengapa kamu berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, padahal kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan? Setiap orang yang datang kepada-Ku dan mendengarkan perkataan-Ku serta melakukannya -- Aku akan menyatakan kepadamu dengan siapa ia dapat disamakan - ia sama dengan seorang yang mendirikan rumah: Orang itu menggali dalam-dalam dan meletakkan dasarnya di atas batu. Ketika datang air bah dan banjir melanda rumah itu, rumah itu tidak dapat digoyahkan, karena rumah itu kokoh dibangun."

Akan tetapi, siapa saja yang mendengar perkataan-Ku, tetapi tidak melakukannya, ia sama dengan seorang yang mendirikan rumah di atas tanah tanpa dasar. Ketika banjir melandanya, rumah itu segera rubuh dan hebatlah kerusakannya."

NARA SUMBER: Sekarang pertanyaan-pertanyaan "satu" rahasia yang kita dapatkan: Apakah ada **satu** perintah untuk ditaati?

PEMBAWA ACARA: Ya, Yesus *memerintahkan* kepada kita bukan hanya untuk mendengar Firman-Nya, tetapi juga untuk melakukan apa yang dikatakannya.

NARA SUMBER: Apakah ada **satu** janji untuk diklaim?

PEMBAWA ACARA: Ya, Firman Allah menyediakan satu landasan yang teguh... Firman akan menolong kita untuk tetap berdiri teguh bilamana kesusahan datang.

NARA SUMBER: Apakah ada **satu** dosa untuk dihindari?

PEMBAWA ACARA: Ya, jika kita mendengar Firman Allah tetapi tidak melakukan apa yang dikatakan – itu berarti kita tidak taat kepada Allah ... kita berdosa.

NARA SUMBER: Kita sedang membangun hidup kita di atas landasan kita sendiri, bukan di atas landasan Allah. Pada akhirnya “rumah” kita - atau kehidupan kita, akan runtuh!

Berikut, apakah ada **satu** aplikasi untuk diterapkan?

PEMBAWA ACARA: Ada perbedaan besar antara seorang yang membangun di atas batu dan yang membangun di atas tanah – tanpa satu landasan. Kita semua dapat dilanda oleh kesulitan hidup. Untuk menghadapi kesulitan-kesulitan tersebut sebagai seorang Juara berarti kita perlu membangun di atas dasar yang tepat ... dasar Firman Allah.

NARA SUMBER: Dan akhirnya, apakah ada sesuatu yang baru yang dapat dipelajari tentang Allah? Dalam perumpamaan ini, rujukan kepada batu, mengingatkan saya akan apa yang dikatakan Raja Daud: ***"Ya TUHAN, bukit batuku, kubu pertahanananku dan penyelamatku, Allahku, gunung batuku, tempat aku berlindung ..."*** (Mazmur 18: 2)

Apakah kehidupan saya dibangun di atas “batu” itu? Apakah kita membangun kehidupan anda di atas “batu” itu?

PEMBAWA ACARA: Baik Bapak Manik, terimakasih untuk kesempatan berbincang bersama. Mengembangkan hubungan kasih dengan Allah menyebabkan kita ingin mengasihi Dia. Itulah yang Yesus katakan kepada murid-murid-Nya: ***"Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dia yang mengasihi Aku akan dikasihi oleh Bapa-Ku, dan Aku juga akan mengasihinya dan menunjukkan diri-Ku kepadanya."*** (Yohanes 14:23)

Artinya bahwa, *Rahasia Hidup yang Diubah*kan adalah mengasihi dan menaati Allah.

Musik selingan -----

Saudara, tiba saatnya saya mohon pamit dari hadapan anda, harapan saya Anda beroleh manfaat dari apa yang kami sajikan. Bila Anda ingin menanggapi acara ini kirimkan surat anda ke acara Sang Pemenang Tromol Pos 261. Batu 65302, atau sms 081333777386, atau melalui email: siaran@ytwr.org. Sampai jumpa.

Musik Tema – Penutup -----